

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masjid umumnya berfungsi sebagai lokasi untuk salat, buka puasa Ramadan, salat Jenazah, pelaksanaan pernikahan dan bisnis, pengumpulan dan distribusi sedekah, serta tempat penampungan tunawisma. Secara historis, masjid telah berfungsi sebagai pusat komunitas, pengadilan, dan sekolah agama. Di zaman modern, mereka juga mempertahankan perannya sebagai tempat pengajaran dan debat agama. Kepentingan khusus diberikan kepada Masjidilharam (pusat haji), Masjid Nabawi di Madinah (tempat pemakaman Muhammad) dan Masjidilalqsa di Yerusalem (diyakini sebagai tempat kenaikan Muhammad ke surga).¹

Masjid Raya Al-Jabbar Bandung atau yang lebih dikenal dengan Masjid Terapung Gedebage adalah sebuah masjid yang berada di kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Menghabiskan uang negara sebesar kurang lebih 1 triliun dari dana APBD, masjid ini mulai dibangun pada tahun 2017 di atas danau buatan dan baru selesai pada tahun 2020. Peletakan batu pertama masjid ini dilakukan pada tanggal 29 Desember 2017 oleh Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat saat itu, Ahmad Heryawan dan Deddy Mizwar.

Ide pembangunan masjid disetujui oleh Pemerintah Indonesia, dan pembangunan masjid dimulai tanggal 29 Desember 2017, ditandai dengan upacara peletakan batu pertama oleh mantan Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan dan mantan Wakil Gubernur Jawa Barat, Deddy Mizwar. Pembangunan sempat terhenti pada tahun 2020 karena pandemi COVID-19, dan kembali dilanjutkan satu setengah tahun kemudian, tepatnya tanggal 24 Agustus 2021. Setelah melewati masa pembangunan selama 5 tahun, masjid ini akhirnya diresmikan pada tanggal 30 Desember 2022 oleh Gubernur Ridwan Kamil.² Oleh karena itu penulis ingin membuat karya yang memvisualkan bangunan masjid Al-Jabbar Bandung dalam fotografi Arsitektur

Fotografi Arsitektur atau fotografi bangunan merupakan hasil karya fotografi yang dapat menampilkan tidak hanya kepentingan dokumentasi namun juga estetika dalam hal arsitektural,

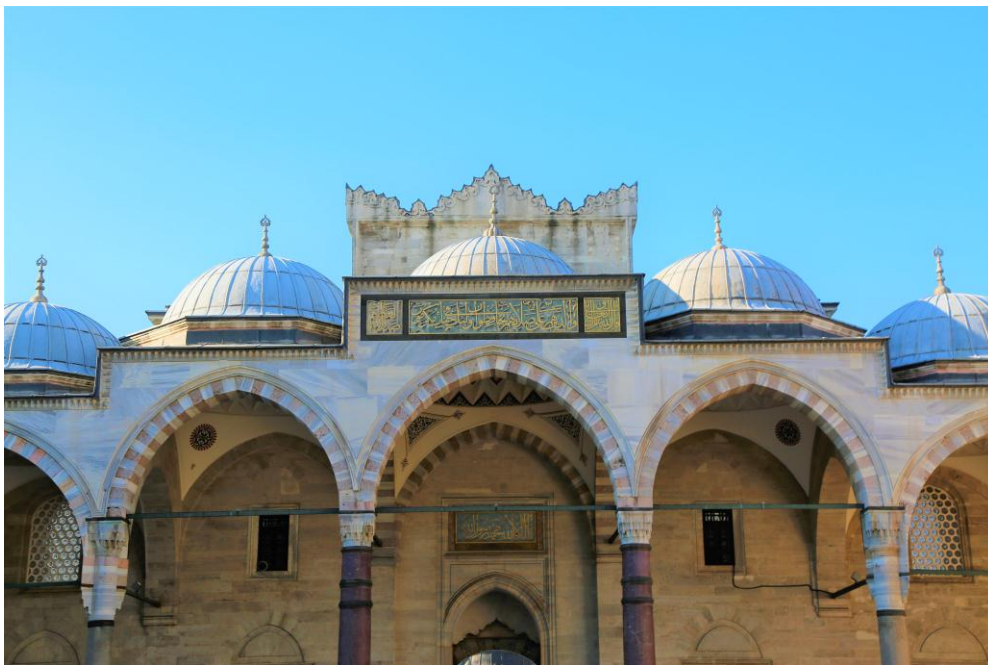
¹ John L. Esposito, ed. (2014). "Mosque". The Oxford Dictionary of Islam. Oxford University Press dipetik 2023 dari <https://academic.oup.com/book/39289/chapter/338867675>

² Masjid Al-Jabbar dipetik 2023 dari <https://www.instagram.com/masjidaljabbarbdg>

seni, ekspresi, komunikasi, etika, imaginasi, abstraksi, realita, emosi, harmoni, drama, waktu dan kejujuran serta dimensi yang tersirat. Tidak hanya menampilkan keindahan dari segi arsitektur saja, tetapi dalam Fotografi Arsitektur juga memperhatikan kaidah-kaidah fotografi itu sendiri. Hal terpenting dalam Fotografi Arsitektur, dan cabang-cabang fotografi lainnya adalah cahaya. Karena cahaya dapat menghasilkan bayangan yang nantinya dapat membiaskan sebuah bentuk dan dimensi yang indah. Bukan hanya persoalan bayangan saja, tapi bagaimana kita dapat menggunakan kaidah-kaidah pencahayaan.

Fotografi Arsitektur harus menempatkan komposisi fotografi pada posisi penting. Elemen-elemen titik, garis, bentuk dan wujud dalam karya arsitektur harus mampu menjadi komposisi yang indah saat dilihat. Komposisi berhadapan dengan persepsi, dan persepsi berdiri di atas imaginasi. Demikianlah Fotografi Arsitektur berdiri kokoh di atas pemahaman estetika visual.³ Fotografi Arsitektur meliputi interior dan eksterior sebuah bangunan. Menurut Francis (2008) Interior sering kali diartikan sebagai komponen pendukung yang bisa mempercantik di dalam rumah. Interior yang digunakan biasanya yang berhubungan dengan furnitur, penataan ruangan, pemilihan cat, penggunaan tangga dan sebagainya yang berhubungan dengan rumah bagian dalam. Sedangkan eksterior memiliki arti berada di permukaan luar, eksterior merupakan kebalikan dari interior, yang lebih memfokuskan penataan dan pemilihan komponen pendukung untuk bagian luar rumah. Biasanya eksterior berkaitan dengan berbagai kebutuhan untuk penataan taman rumah, penerapan lampu taman, atap, kanopi dan sebagainya.

³ "Architectural Photography - Fotografiana". Dipetik 2023 dari fotografi.upi.edu.



(Gambar diatas: Fotografi Arsitektur)

Sumber: https://unsplash.com/photos/76_J9RCDPD8 diakses pada tanggal 3 april 2023

Berdasarkan uraian latar belakang diatas hal yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini ialah, ingin memvisualkan Arsitektur bangunan masjid Al-Jabbar Bandung melalui Fotografi Arsitektur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, Bagaimana memvisualkan interior dan eksterior masjid Al-Jabbar Bandung melalui Fotografi Arsitektur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dibuatnya penelitian ini ialah untuk memvisualkan interior dan ekterior masjid Al-Jabbar Bandung menjadi sebuah hasil karya visual Fotografi Arsitektur.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat memperluas ide atau gagasan yang dapat diaplikasikan dalam sebuah konsep Fotografi Arsitektur, dan juga bermanfaat sebagai portofolio bagi pengkaryanya.

2. Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan masyarakat akan rancangan sebuah bangunan melalui karya visual Fotografi Arsitektur khususnya Masjid Raya Al-Jabbar Bandung.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan khususnya bagi program studi Fotografi dan Film, serta menjadi referensi pengkaryaan visual bagi pengkarya fotografi.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas. Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu Pemotretan Fotografi Arsitektur hanya difokuskan di Masjid Raya Al-Jabbar Bandung.

1.6 Metodologi Penelitian

a. Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah. Sugiyono, mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan di buktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Sedangkan pendapat dari Darmadi (2013:153), metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif, Sugiyono (2019:18) menjelaskan, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci,

⁴ Darmadi (2013) dipetik 2023 dari http://repository.upi.edu/12326/9/S_PSIP_1001316_Bibliography

teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi⁵.

c. Tehnik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

- a. Buku
- b. Jurnal
- c. Website
- d. Media sosial

2. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke daerah Masjid Raya Al-Jabbar Bandung yang berlokasi di GedeBage

3. Wawancara

Peneliti menggali informasi dengan cara bertanya langsung kepada seorang narasumber yang bergelut dibidang Arsitektur. Dalam hal ini data diperoleh dengan melakukan sebuah wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan untuk mendapatkan informasi yang valid.

4. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data melalui visual sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi merupakan dokumen fakta valid yang memberi sebuah peluang kepada peneliti untuk menguat data observasi dan wawancara dalam penarikan kesimpulan.

1.7 Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, sistematika penulisan dan kerangka berpikir.

⁵ Fakultas Ilmu Seni dan Sastra Universitas Pasundan. (2021). Dipetik 2023, dari Unpas.ac.id website: <https://akd.unpas.ac.id/fiss/besan.depan.php>

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengurai konsep-konsep teori dan landasan ilmu pengetahuan yang bersifat penguatan kepada konsep penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengurai proses untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Berisi data-data tentang pendekatan penelitian, instrumen wawancara, konsep pengkayaan dan alat-alat yang akan digunakan ketika proses membuat karya fotografi.

BAB VI PERANCANGAN KARYA

Bab ini penulis mulai melakukan proses perancangan karya dan melakukan pengujian hipotesis dari data dan teori yang telah diperoleh sehingga penulis membuat konsep visual dan eksekusi karya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai Kesimpulan, yang berisi tentang temuan-temuan selama penulis melakukan penelitian sampai pada eksekusi karya. Dan saran, berisi tentang hal-hal yang disarankan oleh penulis dalam menjawab pernyataan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai materi referensi atau isi dari penelitian yang didapatkan.

1.8 Peta Konsep

a. mind mapping

Rumusan Masalah
Bagaimana memvisualkan interior dan eksterior masjid Al-Jabbar Bandung melalui estetika fotografi Arsitektur ?

JUDUL
Eksterior Interior Bangunan Masjid Al-Jabbar Bandung Dalam Fotografi Arsitektur

Kualitatif

Tujuan Dan Manfaat
Tujuan dibuatnya penelitian ini ialah untuk memvisualkan interior dan eksterior masjid Al-Jabbar Bandung menjadi sebuah hasil karya visual Fotografi Arsitektur serta Dapat menambah wawasan masyarakat akan rancangan sebuah bangunan melalui karya visual Fotografi Arsitektur khususnya Masjid Raya Al-Jabbar Bandung

TEORI

Masjid
AL-Jabbar

Fotografi Arsitektur

Pencahayaan

Karya Visual Fotografi Arsitektur

- Studi pustaka
- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi